

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

##### **1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di TK Tamami**

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan proses kerja sama pendayagunaan keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pengawasan. Dengan demikian jika manajemen sarana dan prasarana dilakukan dengan baik, maka sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dan tumbuh kembangnya anak sehingga berjalan secara maksimal.

##### **2. Perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak TK Tamami**

###### **a. Perkembangan motorik kasar pada anak di TK Tamami**

Perkembangan motorik kasar anak usia dini begitu sangat penting untuk perkembangan tumbuh anak dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah. Apabila tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik akan menimbulkan rasa tidak percaya diri dan menjadi tidak bisa berkembang maksimal.

###### **b. Perkembangan motorik halus pada anak di TK Tamami**

Perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu gerak fisik yang meningkatkan koordinasi gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil yang dapat menggunakan alat pembelajaran untuk lebih menumbuhkan perkembangan motoriknya.

Dari seluruh data observasi yang telah peneliti lakukan di TK Tamami Desa Purwawinangun Kabupaten Cirebon pada kelas A dalam perkembangan motorik kasar dan motorik halus dengan beberapa

indikator diatas. Dari data perkembangan motorik kasar terdapat 15 anak yang berkembang baik, 4 anak yang cukup berkembang dan 1 anak yang kurang berkembang. Sedangkan dari hasil observasi perkembangan motorik halus pada anak terdapat 12 anak yang berkembang baik dan 8 anak yang cukup berkembang baik serta tidak ada anak yang kurang berkembang.

3. Faktor pendukung sarana dan prasarana perkembangan motorik anak di TK Tamami

Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan satu lingkungan sekolah juga tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan motorik serta aman dan terjamin agar tidak adanya bahaya pada anak. Pada usia dini anak sudah dapat dilatih untuk menggambar, melukis, baris-baris dan persiapan menulis. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak diantaranya sebagai berikut: Kesehatan yang kurang baik dapat menghambat anak menikmati yang anak lakukan, lingkungan yang tidak mendukung, karena lingkungan yang demikian tidak memberikan kesempatan dan tidak merangsang anak memperoleh kesempatan untuk menggunakan kemampuannya semaksimal mungkin, harapan-harapan yang realistis atau motivasi sesuai dengan kemampuan anak sehingga anak memperoleh kesempatan yang wajar untuk meraih kesuksesan, sehingga demikian dapat mendorong konsep diri yang baik.

## **B. SARAN**

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah harus mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah sehingga, sarana dan prasarana yang ada dapat terpelihara dengan baik dan meminimalisir kerusakan.

2. Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas.
3. Kepala Sekolah memantau aktivitas guru dalam segi apapun terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sarpras, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki.
4. Guru lebih memperhatikan dan mengontrol aktivitas peserta didik di dalam maupun di luar kelas, agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan, baik dari pihak sekolah maupun peserta didik sendiri.

